

ABSTRAK

Kota Blitar merupakan kota kecil nomor dua di Jawa Timur dengan luas wilayah 32 km². Semakin meningkatnya penduduk di Kota Blitar setiap tahunnya, maka semakin meningkat pula pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Memberdayakan sumber daya manusia dapat dijadikan suatu solusi untuk memaksimalkan kemampuan tenaga kerja dalam kinerja mereka. Pariwisata Kota Blitar bisa dibilang sangat potensial dalam peningkatan pembangunan perekonomian daerah. Becak wisata yang dijadikan moda transportasi utama penunjang pariwisata di Kota Blitar sangat mendukung dan bermanfaat dalam rangka berjalannya kegiatan pariwisata. Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia dari masyarakat sekitar Kota Blitar untuk membantu dalam proses pengembangan sektor transportasi Kota Blitar. Sejauh ini peran pemerintah sangat mempengaruhi dalam perbaikan pemberdayaan sumber daya manusia, maka dari itu penulis ingin menguraikan upaya pemerintah Kota Blitar dalam memberdayakan masyarakat dalam rangka menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan upaya pemberdayaan oleh pemerintah Kota Blitar dalam mewujudkan transportasi lokal sebagai penunjang kegiatan pariwisata di Kota Blitar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara mengadakan analisa terhadap hal-hal yang menimbulkan masalah. Penelitian ini akan menghasilkan data berupa ungkapan atau catatan tingkah laku masyarakat sekitar yang diteliti. Selanjutnya data akan disusun dengan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penentuan informan akan dipilih sesuai dengan syarat yang telah peneliti tentukan.

Untuk menjawab permasalahan tentang pemberdayaan masyarakat melalui sektor transportasi lokal becak wisata di Kota Blitar menyajikan dalam dua sub bab mengenai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan upaya menghadapi kendala dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tukang becak wisata. Hasil penelitaian, upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia becak wisata melalui sosialisasi, pelatihan *skill* dan evaluasi kinerja. Upaya ini belum terlaksana dengan baik karena adanya beberapa kendala dari dalam becak wisata maupun dari luar becak wisata, namun beberapa kendala dapat diatasi oleh paguyuban becak wisata. Kendala lainnya belum dapat diatasi baik oleh paguyuban becak wisata maupun pemerintah Kota Blitar.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Transportasi Lokal, Upaya Pemerintah